

SINOPSIS



Gambar 50. Poster Kotari Lives Alone

Kotaro Sato adalah seorang anak berusia sekitar 5 tahun yang baru saja pindah ke apartemen Shimizu dan menempati kamar 203. Kotaro pindah seorang diri dan hidup sendiri tanpa kedua orangtuanya. Hari pertama Kotaro pindah ke apartemen barunya, ia menyiapkan tissue sebagai bentuk perkenalan dan hadiah untuk para tetangganya.

Pertama-tama Kotaro mengunjungi tetangganya disebelah yaitu kamar 202. Penghuni kamar 202 yang bernama Karino, Karino merupakan seorang Mangaka yang cukup terkenal tetapi belakangan ini manga yang dibuatnya selalu mendapat komentar dari editor dan mengalami kemunduran dalam hasil gambarnya. Karino terheran karena anak kecil diperbolehkan untuk menyewa apartemen seorang diri. Pada awalnya Karino tidak terlalu memperdulikan Kotaro, tetapi lambat laun Karino mencemaskan Kotaro dan memutuskan untuk mengikuti keseharian Kotaro mulai dari pergi ke swalayan, mengantar Kotaro sekolah, menonton televisi hingga pergi ke pemandian umum bersama.

Kehadiran Kotaro di apartemen Shimizu memberi kehangatan bagi

penghuni apartement tersebut. Pada awalnya para tetangga tidak mengenal satu sama lain setelah Kotaro hadir dalam lingkungan apartement Shimizu, para penghuni tersebut saling mengenal satu sama lain. Penghuni apartement Shimizu yang selalu membantu Kotaro selain Karino adalah Mizuki dan Tamaru. Mereka sangat menyayangi dan melindungi Kotaro sebagai pengganti kasih sayang kedua orangtuanya.

Ayah Kotaro mengirimkan seorang mata-mata untuk mencari tahu keberadaan kotaro dan menyamar sebagai penghuni baru di apartement tersebut. Para penghuni apartemenet tersebut curiga dengan gerak-gerik penghuni baru tersebut dan akhirnya mengintrogasi orang tersebut. Benar saja ia adalah seorang mata-mata yang dibayar oleh ayah Kotaro untuk mencari keberadaan Kotaro. Ayah Kotaro merupakan seorang tahanan karena melakukan kekerasan pada Kotaro dan Ibunya. Kotaro tinggal di tempat penampungan anak sebelum pindah ke apartement Shimizu karena Ayah Kotaro sering dating dan menjemput paksa Kotaro. Kotaro memutuskan untuk pindah dan tidak ingin keberadaannya diketahui oleh ayahnya tersebut membuatnya ingin tinggal sendiri. Dan akhirnya, mata-mata tersebut tidak memberi tahu keberadaan kotaro yang asli dan memberikan alamat yang palsu kepada ayahnya.

Kotaro belum mengetahui keberadaan ibunya tersebut, setiap minggu pengacara yang bertugas untuk memberi uang saku kepada Kotaro merupakan uang hasil asuransi ibunya dan diberikan kepada Kotro untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Kotaro setiap minggu berlangganan koran untuk membaca berita dan mencari tahu keberadaan ibunya tersebut. Pada suatu hari, Kotaro meminta Karino untuk menemaninya ke sebuah tempat dan pergi mengunjungi makam neneknya.

Pada saat melakukan penghormatan kepada nenek Kotaro, Karino menanyakan nama asli ibu Kotaro dan tepat dihadapannya ia melihat tulisan nama asli ibu Kotaro terukir di sebelah makam neneknya. Karino yang mengetahui hal tersebut lantas menutupi nama tersebut agar Kotaro tidak melihat tulisan tersebut.

